**“KESAN DAN PENGALAMAN DI FATAYAT NU”**

Masuk ke dalam Fatayat NU sering kali memberikan kesan yang mendalam bagi para anggotanya termasuk saya. Banyak yang merasakan kebersamaan dan solidaritas yang kuat di antara anggotanya, yang tercermin dalam berbagai kegiatan sosial, pendidikan, dan keagamaan yang dilakukan bersama. Fatayat NU dikenal dengan program-program sosialnya yang bertujuan untuk membantu masyarakat, seperti pemberdayaan perempuan, kesehatan, dan pendidikan, yang menunjukkan dedikasi organisasi terhadap kesejahteraan masyarakat. Selain itu, banyak anggota baru yang merasakan peluang besar untuk pengembangan diri melalui pelatihan dan seminar yang sering diadakan. Hal ini bisa meningkatkan keterampilan dan pengetahuan. Sebagai bagian dari Nahdlatul Ulama, Fatayat NU memiliki nuansa keagamaan yang kental, dengan berbagai kegiatan keagamaan seperti pengajian dan diskusi Islam yang memberikan lingkungan religius. Bergabung dengan Fatayat NU juga berarti bergabung dengan jaringan luas perempuan muda di seluruh Indonesia, membuka banyak peluang baru dalam berbagai bidang. Kesan lain yang mungkin dirasakan adalah komitmen kuat terhadap nilai-nilai Nahdlatul Ulama seperti toleransi, moderasi, dan cinta tanah air. Setiap individu mungkin memiliki kesan yang berbeda berdasarkan interaksi dan pengalaman pribadinya dengan anggota dan kegiatan Fatayat NU.

Fatayat mampu meningkatkan potensi diri. Mengikuti kegiatan Fatayat NU memberikan banyak kebanggaan tersendiri. Bisa terlibat dalam program pemberdayaan perempuan, kegiatan sosial, dan kampanye kesehatan serta pendidikan, yang meningkatkan peran perempuan di masyarakat. Pelatihan dan seminar yang sering diadakan membuat terus belajar dan berkembang.

Fatayat NU memiliki banyak kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat. Salah satunya kegiatan seminar pelatihan menulis dalam rangka memperingati harlah ke-74 Fatayat NU dengan tema yang dibawa “ Menguat Bersama, Maju Bersama Untuk Perempuan Indonesia dan Peradaban Dunia “. Kegiatan ini adalah salah satu bukti hebatnya para Fatayat NU, yang dimana memberikan kebermanfaatan positif untuk meningkatkan kapasitas kader dengan tulisan. Selain itu, banyak orang orang hebat yang terlibat dalam kegiatan ini.

Setiap orang pasti pernah merasakan berada di titik terendah. Sama hal nya ketika berfatayat NU. Ketika kapasitas dan keilmuwan masih belum matang banyak tuntutan dari dalam dan juga luar. Seperti saat menghadapi ketidaksetaraan gender yang masih ada. Selain itu, tuntutan waktu dan energi yang besar, terutama dengan tanggung jawab di rumah, pekerjaan, dan organisasi, bisa menjadi sumber kelelahan dan stres. Kehilangan motivasi juga bisa menjadi titik terendah. Adapun tantangan dari luar seperti tekanan dari lingkungan atau masalah pribadi juga dapat menjadi titik terendah.

Dari titik terendah ini bukan menjadi alasan untuk tidak berjuang lagi di Fatayat NU. Justru hal ini yang bisa menemukan motivasi dan semangat untuk terus berkontribusi dan berpartisipasi dalam organisasi. Karena ada peran dari sahabat Fatayat NU yang saling menguatkan satu sama lain.

PAC Sukaresmi (Mulyani & Riska Sari)